**PEDOMAN WAWANCARA**

***Kepada Kepala Sekolah dan Guru SMAN1 Moramo:***

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMAN 1 Moramo?
2. Bagaimana letak geografis, letak demografis, visi-misi SMAN 1 Moramo?
3. Berapa Jumlah Guru PNS, Honorer, dan Karyawan yang ada di SMAN 1 Moramo?
4. Berapa jumlah siswa-siswi secara keseluruhan yang ada di SMAN 1 Moramo?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Moramo?
6. Bagaimana keadaan kurikulum dan system belajar mengajar yang digunakan di SMAN 1 Moramo?
7. Apa yang anda ketahui tentang Kompetensi Profesional guru?
8. Bagaimana kompetensi professional guru di SMAN 1 Moramo dalam mengajar siswa-siswi di kelas?
9. Apakah di SMAN 1 Moramo, para guru diwajibkan harus menguasai bahan yang diajarkan?
10. Selain harus menguasai bahan ajar yang diajarkan, kemampuan apalagi yang harus dimiliki oleh seorang guru?
11. Apakah faktor keteladanan dan kewibawaan seorang guru dapat mempengaruhi motivasi guru dalam mengajar?

***Kepada Siswa-siswi di SMAN 1 Moramo:***

1. Bagaimana cara mengajar guru di kelas?
2. Apakah faktor keteladanan dan kewibawaan guru dalam mengajar sangat diperlukan?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam memberikan informasi dalam mengajar di kelas terhadap mata pelajaran?
4. Bagiamana kemampuan profesional guru sebagai organisator atau penggerak dalam mengajar di kelas terhadap mata pelajaran?
5. Bagaimana kemampuan guru sebagai motivator dalam mengajar di kelas terhadap mata pelajaran?
6. Bagaimana kemampuan guru sebagai pengarah dalam mengajar di kelas terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
7. Bagaimana kemampuan guru sebagai inisiator dalam mengajar di kelas terhadap mata pelajaran?
8. Bagaimana kemampuan profesional guru sebagai transmiller dalam mengajar di kelas terhadap suatu mata pelajaran?
9. Bagaimana kemampuan guru sebagai fasilitator dalam mengajar di kelas terhadap suatu mata pelajaran?
10. Bagaimana kemampuan profesioanl guru sebagai mediator dalam mengajar di kelas terhadap suatu mata pelajaran?
11. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar terhadap suatu mata pelajaran, pada setiap berganti materi pelajaran?

“**Terima Kasih Atas Partisipasinya**”

**Lampiran: I**

**DAFTAR NAMA INFORMAN, WAKTU DAN**

**TEMPAT PELAKSANAAN WAWANCARA**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NAMA (Inisial)** | **WAKTU** | **TEMPAT** | **Ket.** |
| 01 | AK | 23 Apr, 21 Mei,13, 18, 21 Jun | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 02 | ML | 23 April, 19 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 03 | HS | 24 April | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 04 | AA | 25 April | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 05 | MS | 27 April | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 06 | RA | 22 Mei | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 07 | AY  | 12 Mei | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 08 | FK | 13 Mei | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 09 | HR | 9 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 10 | AR | 12, 15 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 11 | MA | 13 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 12 | AF | 14 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 13 | AS | 14 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 14 | AH | 16, 23 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 15 | SM | 16 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 16 | YH | 18 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 17 | BL | 20 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |
| 18 | NJ | 23 Juni | SMAN 1 Moramo | Subyek Utama |

**Lampiran: 2**

**CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA**

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMAN 1 MORAMMO**

**Tanggal wawancara : 23 April 2012**

**Jenis Wawancara : Tidak terstruktur**

**Informan/Subjek : AK dan ML (inisial)**

**Waktu Wawancara : Pukul 08-12.00 Wita**

**Jumlah Sebyek Terlibat : Dua Orang (utama)**

**Tempat Wawancara : SMAN 1 MORAMO**

**Dicatat Jam : 14.00 WIT**

**GAMBARAN SETTING**

Rencana wawancara dilaksanakan pada tanggal 23 April 2012. Peneliti bermaksud menemui subjek untuk wawancara mengenai kompetensi profesional guru di SMAN 1 Moramo. Peneliti sampai di sekolah pukul 08.00 terus peneliti langsung menuju ruang kepala SMA, ternyata saat itu beliau tepat berada di ruangnya, dengan demikian peneliti langsung di persilakan masuk di ruang, akhirnya bertemu dan beliau sangat menyambut peneliti setelah itu peneliti menyampaikan maksud tujuan saya datang menemui beliau dan beliau terbuka untuk bersedia melakukan wawancara.

Setelah selesai melaksanakan wawancara dengan Kepala SMA peneliti menemui Wakasek kurikulum dengan beberapa guru lainnya dan siswa yang mesing-masing berinisial HS, AA, MS, RA, AY, FK, HR, AR, MA, AF, AS, AH, SM, YH, BL dan NJ. Respon guru-guru dan siswa (subjek) sangat besar menyambut peneliti dan mereka bersedia meluangkan waktu walaupun saat itu beberapa subjek banyak kesibukan dengan rutinitas belajar mengajar di SMAN 1 Moramo.

Ruangan atau tempat peneliti melakukan wawancara bervariasi, peneliti hanya mengikuti kemauan serta kesempatan subjek demi untuk mendapatkan data dari subjek, setiap wawancara yang peneliti laksanakan memerlukan waktu 1-3 jam yang terstruktur namun penuh keakraban antara peneliti dengan subjek, dari setiap item pertanyaan yang peneliti sampaikan subjek menjawab dengan serius. Sesekali subjek menggunakan bahasa non-verbal dan terkadang subjek memberi pernyataan, tanggapan dengan nada serius sehingga data yang didapat kembali di olah dalam bentuk catatan.

 **Lampiran: 3**

**TABULASI DATA**

**Tabulasi Hasil Wawancara**

**Kompetensi Profesional Guru SMA Negeri 1 moramo**

**Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Pengesahan** | **Komentar peneliti** |
| Ciri adanya kompetensi profesional guru yang baik | Sebagai kepala sekolah, mewajibkan pada semua guru membuat recanan pembelajaran seperti RPP atau silabus sebelum mengajar, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang kita gunakan yakni KTSP. Sebab, itu sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran di sekolah dan semua guru di SMAN 1 Moramo ini, ikut dan taat terhadap ketentuan tersebut. Karena setiap minggu, saya lakukan evaluasi dan kroscek pada masing-masing guru, AK,13 April 2012 | Kepala SMA Negeri 1 Moramo telah mewajibkan guru agar merencanakan proses pembelajaran, agar tercipta profesionalisme dalam mengajar. |
| Apakah guru yang mempunyai kompetensi profesional mampu mencapai tujuan pembelaran dengan proses perencanaan yang baik | Sebelum mengajar, kami selalu merecanakan materi ajar dengan menggukan RPP. Karena itu merupakan tuntutan kurikulum yang wajib dilakukan dengan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga itu, wajar jika Kepsek selalu mengontrol semua guru, agar menggukan RPP sebelum mengajar. Karena, dalam merencakan guru dapat menentukan metode, media pembelajaran yang sesuai dengan materi, jika itu dibutuhkan, ML, 23 April 2012. | Guru mengakui sebelum proses pembelajaran membuat perencanaan pembelajaran yakni RPP dengan menentukan metode pembelajaran. Siswa ciri kompetensi profesional telah dimiliki.  |
| Kelebihan dan keuntungan merencanakan proses pembelajaran sebelum mengajar. | Seorang guru, jika ingin mengusai bahan ajar dengan baik, maka RPP sangat penting. Karena pengusaan menjadi tugas utama seorang guru. Tapi memang masih ada juga teman-teman guru kadang lupa dan tidak sempat membuat itu. Padahal, jika RPP dibuat, maka guru dengan mudah menguasai landasan-landasan kependidikan, mampu mengelola program belajar mengajar, mampu mengelola kelas, mampu menggunakan media/sumber belajar lainnya, mampu mengelola interaksi belajar mengajar, mampu menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah, memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran, dan memiliki kepribadian yang tinggi. HS, 24 April 2012. | Merencanakan program pembelajaran dapat mempemudah guru dalam pengusaan materi dan menjelaskan materi lebih detail pada siswa. |
| Rancanangan pembelajaran dapat menentukan semua kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan profesional dalam mengajar | Kami sebagai guru, sebelum proses pembelajaran terlebih dahulu membuat rancangan RPP dan silabus, dari situlah kami menentukan standar kompetensi, kopetensi dasar, indikator, materi ajar, pengalaman belajar, metode, alokasi waktu, sampaikan pada tahap penilaian (evaluasi), selain itu, juga menentukan media pembelajaran jika dibutuhkan, HS, 24 April 2012. | Memudahkan dan membantu guru dalam menentukan arah dan cara pembelajaran |
| Siswa merasa senang jika menggunakan RPP dalam mengajar. | Kami sangat senang jika guru saat mengajar mengusai semua materi yang diajarkan. Tapi kalau masalah RPP, semua guru pernah kami lihat menggunakna itu. Tapi terkadang ada juga yang tidak membuat itu, sehingga sangat berbeda cara mengajar guru, jika dibandingkan dengan menggunakan acuan tersebut. Tapi, kami sebagai siswa, hanya tahu belajar dan menerima ilmu pengetahuan dari guru. Karena, semua itu merupakan tugas dan tanggung jawab guru. MS, 27 April 2012 | Masih ada guru yang lalai membuat dan menggunakan RPP sebelum proses pembelajaran. |
| Cara guru dalam memberikan motivasi pada siswa. | Untuk menarik perhatian dan memotivasi anak didik belajar, kami harus menerapkan cara-cara belajar yang baik. Seperti penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, agar anak didik tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Bagi kami, guru yang hanya monoton dalam mengajar pasti anak didik akan jenuh, sehingga jangan heran kalau kadang-kadang ada siswa yang mengantuk bahkan akan ditemukan yang bermain-main saat gurunya masih menjelaskan pelajaran di dalam kelas. Tapi sebagai guru, wajib megusai meteri ajarnya. Karena itu merupakan tanggungjawab utama yang sangat penting. Sehingga saya memang selalu mencari buku yang berkaitan dengan perkembangan disiplin ilmu saya dalam mengajar. RA, 22 Mei 2012 | Guru memotivasi dengan menerapkan berbagai cara dan metode pembelajaran, sehingga siswa aktif dalam belajar. |
| Guru mengusai materi pembelajaran, siswa dapat mengerti dan memahami semua penjelasan guru | Semua penjelasan guru dalam mengajar, kita mengerti apa yang disampaikan. Dan itu sangat memotivasi dan mengispirasi kami untuk belajar. Kareba bisa dikatakan semua ilmu yang kita peroleh berasal dari guru. Kalau berkaitan dengan pengusaan materi dalam mengajar, semua guru di sini selalu mengusai. Kalaupun tidak saya juga tidak tahu persis. Tapi memang, kadang satu atau dua orang guru, terkadang pada materi-materi tertentu tidak terlalu bagus menjelaskan, sehingga sulit juga kami mengerti. FK, 13 Mei 2012. | Jika guru mengusai materi pembelajaran, maka dapat memotivasi dan mengairahkan siswa dalam proses pembelajran. Namun, ada sebagian guru pada waktu-waktu tertentu tidak terlalu baik menjelaskan materi |
| Bagaimana pengelolaan kelas dalam mengajar | Menurut saya, dalam setiap kegiatan pembelajaran, mungkin semua guru melakukan ketiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hanya saja dalam tahapan-tahapan kegiatan tersebut tidak semua guru bisa mengakomodir aspek-aspek yang harus dilakukan. Sebagai contoh mungkin ada guru yang tidak melakukan pree test pada kegiatan awal atau yang lainnya..SD,13,3, 2012 | Sebelum proses pembelajaran dimulai sebaiknya guru melakukna tes kemampuan dasar, agar dapat mengetahui dasar kemampuan siswa. |
| Guru memberikan motivasi dalam bentuk sikap dan perbuatan guru dalam proses pembelajaran seperti disiplin | Guru di sekolah merupakan pendidik yang patut dicontoh oleh setiap murid karena keteladanan dan kewibawaannya dalam kehidupannya sehari-hari terutama dalam mengajar di kelas, sehingga para siswa yang diajar dapat meningkatkan hasil belajarnya dan minat belajarnya terhadap apa yang dilihatnya. Disiplin dan keteladanan itu juga penting dan harus menjadi perhatian guru, agar siswa dapat mengabil contoh dan mengikuti prilaku baik gurunya. MA, 13 Juni 2012 | Siswa dapat termotivacsi dalam bentuk disiplin dajin belajar, jika guru mampu meningkatkan minat serta memberikan contoh yang baik. |
| Guru menciptkan kondisi yang harmonis dalam proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh belajar | Sedapatkan mungkin dalam proses pembelajaran diupakan dapat terjadi interaksi yang harmonis dengan siswa. Agar suarana belajar tidak menegangkan. Makanya, perlu penerapkan metode yang sesuai dengan materi dan karasteristik siswa di tiap kelas. Disisi lain, harus memberikan waktu seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya atau menjawab dalam proses diskusi. Dengan tujuan agar siswa dapat mandiri dan terbiasa serta menumbuhkan mental yang kuat untuk berbicara. AR 15 Juni 2012 | Untuk menciptakan kondisi belajar yang santai dan serius perlu adanya metode pembelajaran yang variatif, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.  |
| Apakah siswa merasa bosan dalam proses belajar, karena guru tidak bisa mengaraihkan dan memberikan semangat pada siswa | Guru di SMAN 1 Moramo ini, dalam mengajar tidak membosankan. Karena siswa bukan hanya dituntut untuk serius belajar, tetapi diselingi dengan homor. Terkadang, kalau berkaitan dengan materi praktek, guru sering mempraktekan secara langsung di lapangan. Selain itu, dalam proses diskusi, guru selalu membimbing, mengarahkan dan mengawal proses diskusi hingga akhir. Jika ada pertanyaan yang kami tidak bisa jawab, guru menuntun dengan memberikan jawaban yang dapat memuaskan siswa. Namun, memang tidak semua guru melakukan hal-hal tersebut.SM,16 Juni 2012. | Guru diharapkan dalam proses pembelajaran harus jeli melihat karasteristik dan kondisi siswanya, sehingga akan mudah memotivasi dan merangsang siswa dalam belajar. dengan metode yang bervariasi siswa tidak akan mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. |
| Bagaimana langkah-langkah Pelaksanaan pembelajaran bagi guru di dikelas | Menurut saya, dalam setiap kegiatan pembelajaran mungkin semua guru melakukan ketiga tahapan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hanya saja dalam tahapan-tahapan kegiatan tersebut tidak semua guru bisa mengakomodir aspek-aspek yang harus dilakukan. Sebagai contoh mungkin ada guru yang tidak melakukan pree test pada kegiatan awal atau yang lainnya | Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan ini dalam proses pembelajaran, yang meliputi kegiatan awal, kegitan, inti, dan kegiatan inti. |
| Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghabat dari segi internal | Kami juga sebagai guru dalam mengajar, tidak mahu diberikan tugas mengajar yang tidak sesuai dengan keilmuan. Karena itu, dapat memperuhi kualitas pembelajaran. Seburuknya-buruknya cara mengajar seorang guru yang sesuai bidangnya, tapi akan lebih buruk lagi guru yang mengajar yang tidak sesuai dengan keilmuannya. Jujur, kami di SMA Negeri 1 Moramo ini, sangat memahami kuafikasi keilmuan itu. YH, 18 Juni 2012. | Yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, yakni guru mengajar sesuai dengan profesi dan keilmuannya.  |
| Lamanya guru mengajar ,dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru dalam mengajar. | Kalau berkaitan dengan pengalaman mengajar, itu tergantung dari lamanya sebagai seorang guru. Kalau di SMA Negeri 1 Moramo ini, rata-rata gurunya telah lama mengajar dan paling rendah tiga tahun menjadi PNS. Saya pikir itu, telah memiliki pengalaman yang cukup. ML, 19 Juni 2012 | Jika dilihat dari waktu mengajar, guru sudah mempunyai pengalaman mengajar yang cukup dan dapat menunjang tercapainya kompetensi profesional dalam mengajar |
| Kompetensi profesional guru ditandai dengan disiplin, jika tidak akan mempengaruhi sikap siswa | Prilaku guru dalam mengajar sebagai cerminan dan contoh yang mudah diadopsi siswa. Misalya, kalau seorang guru sering terlambat datang mengajar di sekolah, itu akan juga mempengaruhi perilaku siswa, yang pada akhirnya anak didik akan ikut malas. Selaku kepala sekolah, selalu memberikan penekanan pada guru dan siswa, agar disiplin dalam proses belajar mengajar. Tapi memang, dalam lembaga pendidikan, pasti ada satu dua orang guru dan siswa yang rendah intensitas mengajarnya. Sehingga itulah menjadi tugas utama saya selaku pimpinan, untuk memotivasi dan mengontrol guru tiap saat di sekolah. AK, 21 Juni 2012 | Guru yang prosional, dapat menunjukan perilaku yang baik pada siswa dalam mengajar. Sehingga siswa akan ikut menjadi pribadi yang baik dan disiplin. \ |
| Faktor penghambat kompetensi profesional guru dari segi eksternal  | Kalau sarana dan prasarana di Sekolah ini, sudah sedikit memadai. Karena kebutuhan pembejaran seperti jumlah kelas dan fasilitas lainnya telah memenuhi kebutuhan siswa. Namun, memang masih ada aspek-aspek penghambat peningkatan kompetensi profesional guru pada aspek tertentun seperti minimnya buku dan koleksi diperpustakaan setiap tahunya, jumlah yunit komputer dan alat-alat perangga sebagai media pembelajaran. Namun itu dapat terpenuhi dengan mudah, karena semuanya banyaknya anggaran. Kalau masalah kebijakan selalu dilahirkan atas kesepakatan bersama. Sehingga disekolah ini tidka ada perpecahan dan telah terjadi harmonisasi sesama guru dengan baik. NN, 27 Juni 2012 | Faktor yang menjadi penghambat guru dalam mengajar, seperti fasilitas pembelajaran yang belum memadai yakni perpustakaan yang mempunyai koleksi buku yang belum cukup termasuk alat dan media pembelajaran yang masih minim. |

**NAMA-NAMA INFORMAN**

1. Abdul Kadir (………………………)
2. Muliono (………………………)
3. Hamka Sarita (………………………)
4. Anida Antor (………………………)
5. Hj. Rianti Ahmad (………………………)
6. Herawanti (………………………)
7. Abd Rais (………………………)
8. Alimin Hasanuddin (………………………)
9. Yuni Hartati (………………………)
10. Busra La Niaka (………………………)
11. Nurjannah (………………………)
12. Made Ardiana (………………………)
13. Muh. Syahrul Ramadan (………………………)
14. Ayu Astutik (………………………)
15. Firman Kasim Silondae (………………………)
16. Abdul Fajrul (………………………)
17. Anton Safar (………………………)